

Global

Pada hari rabu ini, The Fed secara luas diperkirakan akan menyetujui apa yang telah direncanakan pada kenaikan suku bunga ke-11 kali sejak Maret 2022, dan kenaikan ini membawa suku bunga pinjaman acuan ke level tertinggi sejak awal 2001. Namun yang menjadi pertimbangan lebih mendesak adalah apakah pejabat Federal Open Market Committee (FOMC) merasa perlu melangkah lebih jauh dan membawa risiko bagi ekonomi yang menurut banyak orang sedang menuju setidaknya resesi ringan. Sementara itu pada musim laporan keuangan, pendapatan kuartal kedua Alphabet naik 7% dari periode tahun sebelumnya. Pendapatan *cloud* naik 28% yoy.

Domestik

Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun politik, 2024. Hal ini terungkap dalam laporan terbaru World Economic Outlook edisi Juli yang berjudul Near-Term Resilience, Persistent Challenges. Lembaga moneter dunia ini memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 dari 5,1% menjadi 5%. Sementara itu, IMF tetap memasang perkiraan 5% untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini. Pemangkasan proyeksi ini belum dipaparkan secara terperinci berdasarkan wilayah. Namun, IMF melihat adanya pelemahan pertumbuhan bagi negara-negara yang ekspornya bergantung pada komoditas. Kepala ekonom IMF Pierre-Olivier Gourinchas mengungkapkan kawasan Asia akan tumbuh kuat 5,3% pada tahun ini, tetapi ekspor negara-negara penghasil komoditas akan melemah.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Di hari Selasa, mata uang IDR mengalami penguatan terhadap USD, seiring penguatan dari mata uang CNY yang didorong oleh penentuan kurs acuan Yuan yang lebih kuat dari PBOC. Arus pembelian USD yang datang dari korporasi membuat USD/IDR tertahan di level 15.000. USD/IDR ditutup di level 15.000/15.010 pada perdagangan kemarin. Di hari Rabu ini USD/IDR di buka di level 15.010 /15.030, dengan range pergerakan 14.990-15.045.

Dari Bonds Market, kemarin penyerapan pada lelang obligasi tercatat turun ke level IDR 13T dari sebelumnya IDR 14T, dimana hal ini seiring dengan turunnya jumlah penawaran lelang yang masuk menjadi sebesar 30.9T dari sebelumnya 47T. Tidak terlalu banyak pergerakan harga yang terjadi di Market bonds karena fokus pasar masih pada hasil dari Fed meeting.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.52%	0.14%
U.S	3.0%	0.2%

BONDS	24-Juli	245-Juli	%
INA 10 YR (IDR)	6.24	6.24	(0.03)
INA 10 YR (USD)	4.83	4.84	0.25
UST 10 YR	3.87	3.88	0.31

INDEXES	24-Juli	25-Juli	%
IHSG	6899.40	6917.71	0.27
LQ45	962.43	963.85	0.15
S&P 500	4554.64	4567.46	0.28
DOW JONES	35411.24	35438.07	0.08
NASDAQ	14058.87	14144.56	0.61
FTSE 100	7678.59	7691.8	0.17
HANG SENG	18668.15	19434.4	4.10
SHANGHAI	3164.16	3231.52	2.13
NIKKEI 225	32700.94	32682.51	(0.06)

FOREX	25-Juli	26-Juli	%
USD/IDR	15030	15030	0.00
EUR/IDR	16647	16595	(0.32)
GBP/IDR	19297	19363	0.34
AUD/IDR	10148	10150	0.01
NZD/IDR	9343	9325	(0.19)
SGD/IDR	11297	11306	0.08
CNY/IDR	2099	2100	0.05
JPY/IDR	106.29	106.47	0.17
EUR/USD	1.1076	1.1041	(0.32)
GBP/USD	1.2839	1.2883	0.34
AUD/USD	0.6752	0.6753	0.01
NZD/USD	0.6216	0.6204	(0.19)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence JUL	103.2	100.7	100
AU	Inflation Rate QoQ & YoY Q2	0.8% & 6%	1.4% & 7%	1.1% & 6.3%
JP	Leading Economic Index MAY		108.1	109.5
SG	Industrial Production MoM & YoY JUN		-3.9% & -10.8%	3.2% & -6.5%
FR	Consumer Confidence JUL		85	85
US	New Home Sales MoM JUN		12.2%	-4.0%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI